



**FENGARUH PROFIT DAN DANA PIHAK KETIGA  
(DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk  
PERIODE 2014-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang  
Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ALHAMIDI PUTRABANA RH  
NIM. 13 220 0139**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**PENGARUH PROFIT DAN DANA PIHAK KETIGA  
(DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk  
PERIODE 2014-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**ALHAMIDI PUTRABANA RH  
NIM. 13 220 0139**

Pembimbing I

  
Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

  
Ja'far Nasution, Lc., M.E.I

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ALHAMIDI PUTRABANA RH**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 03 Mei 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ALHAMIDI PUTRABANA RH** yang berjudul **“PENGARUH PROFIT DAN DANA PIHAK KETIGA ( DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk (PERIODE 2014-2016)”**, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

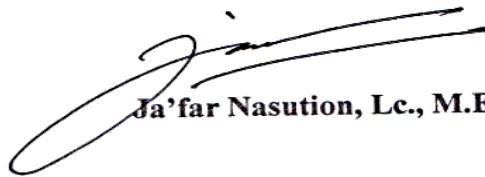
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Ikwanuddin Harahap, M. Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**



**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALHAMIDI PUTRABANA RH  
NIM : 13220 0139  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFIT DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk (PERIODE 2014-2016).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Mei 2017

Saya yang Menyatakan,



**ALHAMIDI PUTRABANA RH**

**NIM. 13 220 0139**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alhamidi Putrabana RH  
NIM : 13 220 0139  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PROFIT DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk PERIODE 2014-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 03 MEI 2017

Yang menyatakan,



Alhamidi Putrabana RH  
13 220 0139

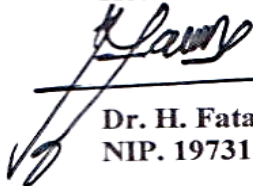


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

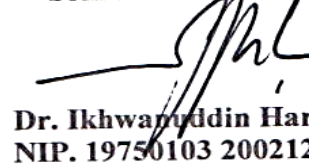
**NAMA : ALHAMIDI PUTRABANA RH**  
**NIM : 13 220 0139**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFIT DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PEMBIYAAAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk (PERIODE 2014-2016).**

Ketua



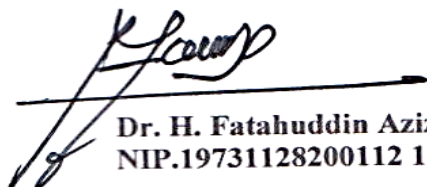
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128200112 1 001

Sekretaris



Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 001

Anggota



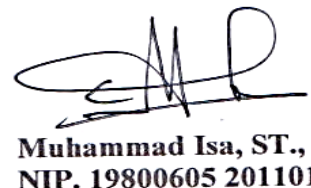
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP.19731128200112 1 001



Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 001



Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M  
NIP.19790720 201101 1 005



Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di : Padangsidimpuan**  
**Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2017**  
**Pukul : 10.00 wib s/d 12.00 wib**  
**Hasil/Nilai : 80 (A)**  
**Predikat : Cumlaude**  
**IPK : 3, 78**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFIT DAN DANA PIHAK KETIGA  
(DPK) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI,Tbk (PERIODE 2014-2016).**

**NAMA : ALHAMIDI PUTRABANA RH  
NIM : 13 220 0139**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 07 Juni 2017

Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama : Alhamidi Putrabana RH**  
**NIM : 13 220 0139**  
**Judul : Pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode 2014-2016)**

Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam penyaluran pembiayaan, diantaranya berasal dari profit dan dana pihak ketiga. Sesuai dengan prinsipnya, dana pihak ketiga tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena bahwa profit, dana pihak ketiga dan pembiayaan setiap bulannya mengalami fluktuasi dari periode 2014-2016. Hal ini tentu akan memiliki dampak terhadap realisasi penyaluran dana yang akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profit dan dana pihak ketiga secara parsial dan simultan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2016.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah. Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan, profit dan dana pihak ketiga, serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.0. Variabel dalam penelitian ini adalah profit ( $X_1$ ), dana pihak ketiga ( $X_2$ ) dan pembiayaan ( $Y$ ).

Hasil penelitian menunjukkan, profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan memiliki hubungan yang kuat, hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,925. Sedangkan,  $R^2$  sebesar 0,855 atau 85,5%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel profit dan dana pihak ketiga sebesar 85,5% dalam menjelaskan perubahan pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk selama periode 2014-2016. Sedangkan sisanya sebesar 14,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa profit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $1,794 > 1,692$ ). Dana pihak ketiga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $12,777 > 1,692$ ). Sedangkan secara simultan profit dan DPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan yang ditunjukkan, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $97,444 > 3,28$ ).



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣ ad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fath ah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍ ommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fath ah dan ya	Ai	a dan i
	fath ah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fath ah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍ ommah dan wau	u	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fath ah, kasrah, dan ḍ ommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺞ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. HurufKapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dengan judul “Pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode 2014-2016)”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama selaku pembimbing I, dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahaan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tercinta Rustam Hasibuan, S. Pd dan Ibunda tercinta Nelli Nasution yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan material demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberikan doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga menjadi apa yang diharapkan.
8. Terimakasih doa dari Kakakku Nur Every Susana Hasibuan, Am.Keb, Kakakku Wury Handayani Hasibuan, Am.Keb, dan Abanghanda Azhar Safari Hasibuan, Amd.Kep, S. Kep yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Abanghanda Ali Rif'an Bu'ulolo, S.E.I yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis.
10. Sahabat-sahabat dan seluruh rekan juang mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013, khususnya Perbankan Syariah-4 yang telah berjuang bersama-sama.

Ya Allah. Terimakasih atas segala rahmat dan karunia-Mu sehingga hamba dapat menyelesaikan karya ini. Semoga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang telah membacanya. Kepada kalian semua, Ku-Persembahkan karyaku ini. Teman-teman Angkatan 2013 & Almamaterku Tercinta.

Padangsidempuan, 3 Mei 2017  
Peneliti

**Alhamidi Putrabana RH**  
**NIM. 13 220 0139**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pembiayaan.....	14
2. Perbedaan Pembiayaan Dengan Kredit .....	16
3. Jenis-Jenis Pembiayaan .....	19
a. Pembiayaan <i>Murābah ah</i> .....	19
b. Pembiayaan <i>Istiṣ hna'</i> .....	20
c. Pembiayaan <i>Qard</i> .....	20
d. Pembiayaan <i>Musyārahah</i> .....	21
e. Pembiayaan <i>Muḍ ārabah</i> .....	21
4. Tujuan Pembiayaan .....	22
5. Profit .....	25
a. Pengertian Profit .....	25
b. Sumber Profit.....	27

c. Manfaat Profit .....	29
6. Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	30
7. Hubungan Antara Profit, Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan .....	39
B. Penelitian Terdahulu .....	40
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	48
E. Analisis Data .....	49
1. Statistik Deskriptif .....	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Normalitas .....	50
b. Uji Linearitas .....	50
c. Uji Multikolinearitas.....	51
d. Uji Autokorelasi.....	51
3. Analisis Regresi Berganda.....	52
4. Uji Hipotesis .....	52
a. Uji Parsial (Uji t) .....	52
b. Uji Simultan (Uji F).....	53
c. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ) .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	55
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	55
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	59
B. Deskripsi Data Penelitian .....	60
1. Tingkat Profit.....	60
2. Tingkat Dana Pihak Ketiga .....	62
3. Tingkat Pembiayaan .....	63
C. Analisis Data Penelitian .....	62
1. Uji Statistik Deskriptif.....	65
2. Uji Asumsi Klasik .....	66
a. Uji Normalitas .....	66
b. Uji Linearitas .....	68
c. Uji Multikolinearitas .....	68
d. Uji Autokorelasi .....	69



3. Analisis Regresi Berganda .....	70
4. Uji Hipotesis .....	72
a. Uji Parsial (Uji t) .....	72
b. Uji Simultan (Uji F) .....	73
c. Uji Koefisien Determinasi .....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tingkat Profit Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.....	4
Tabel 1.2	: Tingkat Dana Pihak ketiga Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016 .....	5
Tabel 1.3	: Tingkat Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016.....	6
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 4. 1	: Tingkat Profit Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.....	61
Tabel 4.2	: Tingkat Dana Pihak ketiga Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016 .....	62
Tabel 4.3	: Tingkat Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016.....	64
Tabel 4.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.6	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.7	: Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.8	: Hasil Uji Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.9	: Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	72
Tabel 4.10	: Hasil Uji Simultan (Uji F).....	73
Tabel 4.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir .....	45
Gambar 4.1	: Hasil Uji P-Plot .....	67
Gambar 4.2	: Hasil Uji Linearitas .....	68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dalam bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menyalurkan dana yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit.<sup>1</sup>

Keberadaan lembaga keuangan yang menawarkan berbagai bentuk fasilitas pembiayaan untuk lebih memperluas penyediaan pembiayaan alternatif bagi dunia usaha dalam sistem perekonomian modern sangatlah dibutuhkan. Lembaga pembiayaan diperlukan guna mendukung dan memperkuat sistem keuangan nasional yang terdiversifikasi sehingga dapat memberikan alternatif yang lebih banyak bagi pengembangan bagi sektor usaha.<sup>2</sup>

Dalam konsep perbankan syariah pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya dana transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 29.

<sup>2</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

Bank syariah melakukan kegiatan pengumpulan dari nasabah melalui deposito/investasi maupun titipan giro dan tabungan. Dana yang terkumpul kemudian diinvestasikan pada dunia usaha melalui investasi sendiri (non bagi hasil/*trade financing*) dan investasi dengan pihak lain (bagi hasil/*investment financing*). Ketika ada hasil (keuntungan), maka bagian keuntungan untuk bank dibagi kembali antara bank dan nasabah pendanaan.<sup>3</sup>

Kegiatan utama dari usaha bank, baik bank umum konvensional dan unit usahanya maupun bank umum syariah dan unit usaha syariah adalah menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*financing*) kepada masyarakat baik perorangan maupun institusi. Kegiatan menghimpun dana (*funding*) ini dilakukan bank untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber dana yang dihimpun oleh bank adalah berasal dari masyarakat. Sumber dana dari masyarakat disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank, dimana diperoleh dari tiga cara yakni, tabungan, giro dan deposito. Jika dipersenkan sumber dana dari masyarakat lebih tinggi dari sumber dana lainnya yang bisa mencapai 80%- 90% dana yang diperoleh dari cara tersebut, dan bank hanya perlu strategi jitu untuk mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga ini.

Sedangkan kegiatan menyalurkan dana pada perbankan syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Menurut Rivai istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga

---

<sup>3</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 30.

pembiayaan selaku *ṣ aḥ ibul māl* menaruh kepercayaan kepada seorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.<sup>4</sup>

Dalam mengalokasikan dananya dalam bentuk pembiayaan ada beberapa hal yang dapat memengaruhi diantaranya adalah dana pihak ketiga baik dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito. Kemudian modal sendiri yang bersumber dari penanaman saham bagi bank syariah yang telah *go public* maupun penempatan dana pada saat bank syariah berdiri.<sup>5</sup>

Pembiayaan dilakukan oleh bank syariah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Walaupun pembiayaan bukanlah cara satu-satunya untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan (profit) yang dimaksud dalam hal ini adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan suatu perusahaan lebih besar dari total biaya, atau pendapatan investasi yang merupakan bagian untuk bank syariah itu sendiri, guna untuk menutupi biaya-biaya operasional untuk memperoleh laba yang wajar.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki kegiatan operasional seperti paparan diatas adalah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Bank ini merupakan salah satu perbankan syariah yang telah ikut serta dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, dan memiliki kinerja yang baik dan tentunya telah banyak menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

---

<sup>4</sup>Veithal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3.

<sup>5</sup>Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Selemba Empat, 2008), hlm. 96-98.

Pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah dana pihak ketiga, profit, pembiayaan kurang lancar, keadaan ekonomi dan kebijakan ekonomi pemerintah serta bonus atas penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia atau dikenal dengan sebutan (SWBI) dan lain sebagainya. Selain memperhatikan faktor-faktor tersebut diatas tentunya juga tetap melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang telah disalurkan. Hal ini dilakukan agar keuntungan yang diharapkan dapat tercapai dan sesuai dengan perencanaan dan dapat meminimalisir pembiayaan yang tidak dapat ditagih.

Berikut data profit PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Profit PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Periode 2014-2016**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	773,358	729,935	2,165,177
Februari	1,385,161	1,347,083	2,137,368
Maret	2,216,581	2,943,216	4,004,480
April	2,633,546	4,173,173	5,150,084
Mei	3,233,739	5,251,707	6,363,978
Juni	3,878,659	4,691,495	3,516,529
Juli	4,549,357	7,729,227	4,106,737
Agustus	5,206,966	8,577,498	4,678,475
September	5,868,299	10,156,311	5,325,762
Oktober	6,543,842	7,385,183	5,937,997
November	7,281,830	9,620,129	6,588,346
Desember	7,853,026	10,704,768	7,335,470

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2014 profit mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Februari sebesar 79,11 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 7,84 persen. Pada tahun 2015 profit mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Maret sebesar 118,49 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar (-10,67) persen. Pada tahun 2016 profit mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Maret sebesar 87,36 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Februari sebesar (-1,28).

Berikut data dana pihak ketiga PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014- 2016.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat DPK PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Periode 2014-2016**

(Dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	53,842,166	58,371,557	61,826,835
Februari	54,320,753	58,460,001	63,370,882
Maret	54,510,183	59,750,746	63,160,283
April	55,612,210	59,317,078	63,359,460
Mei	56,348,927	60,581,195	62,338,185
Juni	54,652,683	59,164,461	63,792,138
Juli	56,829,686	59,453,429	65,844,204
Agustus	56,998,851	59,486,461	65,310,854
September	57,071,718	59,707,778	65,977,531
Oktober	57,674,239	59,357,548	67,318,078
November	57,804,928	59,143,513	68,096,073
Desember	59,283,492	62,056,719	69,949,861

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk



Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2014 dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Juli sebesar 3,98 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar (-3,01) persen. Pada tahun 2015 dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Desember sebesar 4,93 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan November sebesar (-0,36) persen. Pada tahun 2016 dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Juli sebesar 3,22 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Maret sebesar (-0,33).

Barikut data pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2016.

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Periode 2014-2016**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	10,523,284	10,399,039	13,482,002
Februari	10,672,714	10,665,074	13,794,475
Maret	10,796,645	11,866,233	14,659,204
April	10,849,899	12,138,780	14,990,785
Mei	10,863,473	12,473,201	15,461,713
Juni	10,826,614	13,779,139	15,731,559
Juli	10,823,211	13,323,056	15,240,347
Agustus	10,800,366	13,427,254	15,667,607
September	11,131,425	13,758,244	15,762,736
Oktober	10,770,521	13,793,243	16,346,675
November	11,101,226	13,630,596	16,221,793
Desember	10,689,858	14,275,077	17,397,053

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2014 pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan November sebesar 3,07 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar (-0,03) persen. Pada tahun 2015 pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Maret sebesar 11,26 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan November sebesar (-1,18) persen. Pada tahun 2016 pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Desember sebesar 7,24 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan November sebesar (-0,76).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa profit, dana pihak ketiga dan pembiayaan setiap bulan mengalami fluktuasi dari periode 2014-2016. Hal ini tentu akan memiliki dampak terhadap realisasi penyaluran dana yang akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Terbukti dari data di atas bahwasanya profit dan dana pihak ketiga yang cenderung mengalami fluktuasi akan diikuti dengan terjadinya fluktuasi pada penyaluran pembiayaan. Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diteliti pada Pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

1. Profit pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan dan penurunan.
2. Dana pihak ketiga pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan dan penurunan.
3. Pembiayaan pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan dan penurunan.
4. Profit, dana pihak ketiga dan pembiayaan pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan dan penurunan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui, periode 2014-2016 profit, dana pihak ketiga dan pembiayaan mengalami peningkatan dan penurunan, maka peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014- 2016.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penulis untuk diamati. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikat.<sup>6</sup> Maka yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 67.

a. Profit (X1)

Menurut Sudarsono dan Edilius profit secara umum adalah kelebihan pendapatan atas biaya, atau kelebihan harga jual atas harga produk. Profit adalah kenaikan bersih dari asset bersih sebagai akibat dari memegang asset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan.<sup>7</sup>

b. Dana Pihak Ketiga (X2)

Menurut Ismail “dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat menghimpun dananya”.<sup>8</sup>

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan. Menurut Ismail pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan mendalam.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Suharsono dan Edeliuis, *Kamus Ekonomi Uang dan Bank* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 225.

<sup>8</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 43.

<sup>9</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 105.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh profit terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016?
2. Adakah pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016?
3. Adakah pengaruh profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah acuan terhadap hasil-hasil seperti apakah yang hendak dicapai dari sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profit terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mnadiri, Tbk Periode 2014-2016.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini terbagi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan secara praktis.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan perusahaan.

### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan, selain itu, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dan mengevaluasi atau memperbaiki profit dan dana pihak ketiga khususnya pembiayaan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab menjelaskan hal-hal tersendiri.

BAB I Pendahuluan, menceritakan latar belakang penelitian dalam bentuk skripsi yang mengantarkan kepada masalah yang menjadi objek penelitian tentang pentingnya profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Selanjutnya identifikasi masalah berisikan uraian dan penjabaran yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada pengaruh profit dan dana pihak ketiga terhadap

pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2016. Kemudian definisi operasional variabel peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yang akan mengemukakan setiap indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah penjabaran yang menjadi pertanyaan yang mengacu kepada identifikasi masalah, batasan masalah dan definisi operasional variabel. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu hasil penelitian agar dapat memberikan manfaat. Sistematika pembahasan berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian secara sistematis.

BAB II Landasan teori berisikan permasalahan yang diteliti yakni teori-teori yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat. Dimulai dengan variabel bebas yaitu profit dan dana pihak ketiga (X) kemudian dilanjutkan dengan variabel terikat yakni pembiayaan, untuk mendukung teori-teori yang ada, maka disertakan juga penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III Metodologi penelitian, bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan populasi dan sampel merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dan sampel merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang diteliti. Sumber data merupakan penjelasan darimana data peneliti diperoleh, instrumen pengumpulan data digunakan untuk pengumpulan data penelitian dan analisis data digunakan untuk menganalisis

data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian diantaranya uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, bab ini berisikan tentang hasil penelitian berupa gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V adalah penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pembiayaan

Kegiatan bank yang selanjutnya setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan pengalokasian dana ini dikenal juga dengan istilah penyaluran dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal istilah pembiayaan.<sup>1</sup>

Menurut Ismail pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan mendalam.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 91.

<sup>2</sup>Ismail, *Loc. Cit.*

<sup>3</sup>Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1

Pada perbankan syariah pembiayaan adalah salah satu tugas bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh bank untuk diberikan kepada pihak yang bisa mengelola baik dilakukan sendiri ataupun dengan orang lain dan dikembalikan dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit).

Dasar hukum yang melandasi akad pembiayaan, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT surah an-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman!janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, (tidak benar),kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu.<sup>4</sup>*

Adapun kaitan ayat tersebut dengan pembiayaan adalah Allah melarangmengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan atau berjual beli dengan dasar suka sama suka

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2007), hlm. 107-108

tanpa suatu paksaan. Karena jual beli yang dilakukan secara paksa tidak sah walaupun ada bayaran atau penggantian.

## 2. Perbedaan Pembiayaan Dengan Kredit

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, salah satu pengertian kredit adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur atau pinjaman sampai batas jumlah tertentu yang di izinkan oleh bank atau lembaga lain.<sup>5</sup>

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 Pasal 1 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>6</sup>

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan atau kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Perbedaan antara pembiayaan dengan kredit adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil.

Sebelum pembiayaan diberikan, untuk meyakinkan bahwa nasabah memang benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu

---

<sup>5</sup>Kasmir,*Op. Cit.*,hlm. 55.

<sup>6</sup> Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1

melakukan analisis pembiayaan.<sup>7</sup> Adapun analisis pembiayaan tersebut adalah:

1. *Character*

*Character* merupakan masalah yang cukup kompleks karena berkaitan dengan watak dan perilaku seseorang, baik secara individual maupun dalam komunitas ataupun lingkungan usahanya. Informasi lain yang juga sangat krusial untuk diketahui adalah apakah calon debitur tersebut masuk dalam Daftar Orang Tercela (DOT) atau daftar hitam.

Pada prinsipnya penilaian karakter nasabah ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana itikat baik dan kemauan debitur untuk melunasi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian kredit.

2. *Capacity*

*Capacity* merupakan kemampuan nasabah peminjam mengelola usaha secara sehat untuk kemudian memperoleh laba sesuai yang diperkirakan. Penilaian kemampuan tersebut perlu untuk mengetahui sejauh mana hasil usaha debitur dapat membayar semua kewajibannya tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit. Selanjutnya, untuk mengukur *capacity* debitur harus dilakukan penelitian terhadap kemampuannya di bidang manajemen, bidang keuangan, pemasaran, dan kemampuan di bidang teknis. Penilaian kemampuan ini pada

---

<sup>7</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: FEUI, 2005), hlm. 356-357.

dasarnya berkaitan dengan kemampuan debitur mengelola usahanya sehingga dapat berkembang dengan memanfaatkan kredit bank.

### 3. *Capital*

*Capital* merupakan untuk melihat pengguna modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.<sup>8</sup>

### 4. *Colleteral*

*Colleteral* adalah penilaian barang jaminan yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas kredit bank yang diperolehnya adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai barang jaminan atau agunan tersebut dapat dapat menutupi risiko kegagalan pengambilan kewajiban-kewajiban debitur. Fungsi jaminan disini adalah sebagai alat pengamanan terhadap kemungkinan tidak mampunya debitur melunasi kewajibannya.

### 5. *Condition*

*Condition* adalah menjelaskan keadaan perekonomian pada saat tertentu, saat secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha debitur. Untuk meneliti kondisi ekonomi perlu diperhatikan keadaan konjungtor. Begitu pula peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah yang mungkin akan berdampak pada perekonomian secara regional,

---

<sup>8</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 109

nasional, dan internasional, terutama yang berhubungan dengan sektor usaha debitur.

### 3. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis- jenis pembiayaan yang sering digunakan dalam kegiatan penyaluran dana bank syariah secara umum adalah sebagai berikut :

#### 1. Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *murābahah* adalah akad jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam *murābahah* ditentukan beberapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Karena dalam defenisinya disebut adanya "keuntungan yang disepakati", karakteristik *murābahah* adalah sipenjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.<sup>9</sup> Sedangkan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 1 April 2000 (Fatwa, 2006) yang dimaksud dengan pembiayaan *murābahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 103.

<sup>10</sup>Sofyan Syafri dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPEE Usakti, 2010), hlm. 163.

## 2. Pembiayaan *Istishna'*

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 06/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 4 April 2000 (Fatwa, 2006) dijelaskan bahwa jual beli *istishna'* adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *as-shani* (produsen yang bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk menyediakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau tangguhan sampai jangka waktu tertentu.<sup>11</sup> Muhammad mendefinisikan bahwa pembiayaan *istishna'* adalah akad jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.<sup>12</sup>

## 3. Pembiayaan *Qard*

Suatu akad pinjaman (penyaluran dana) kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada waktu yang telah disepakati antara nasabah dengan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Dengan kata lain *qard* adalah pinjaman dari bank kepada pihak tertentu yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. Bank dapat meminta jaminan kepada nasabah,

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 287

<sup>12</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 50.

pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara angsuran ataupun sekaligus.

#### 4. Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. *Musyarakah* dalam perbankan biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut.<sup>13</sup> Pembagian laba atau resiko antara mitra harus berupa persentase, bukan suatu jumlah tertentu. Menurut kalangan madzab Hanafi dan Hambali, persentase tersebut harus ditentukan secara jelas dalam kontrak. Menentukan suatu jumlah tetap bagi seorang mitra tidak diperbolehkan lantaran total laba yang akan diperoleh barangkali tidak akan melebihi jumlah yang telah ditetapkan, dalam kasus seperti itu mitra lainnya bisa tidak memperoleh bagian dari laba tersebut.

#### 5. Pembiayaan *Muḍārabah*

Akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman Nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Ketika Nabi Muhammad Saw berprofesi sebagai pedagang, Nabi melakukan akad *muḍārabah* dengan Khadijah. Dengan demikian,

---

<sup>13</sup>Dahlan Siamat, *Op. Cit.*, hlm. 427.



ditinjau dari segi hukum Islam, maka praktik *muḍārabah* ini dibolehkan, baik menurut Al-Qur'an, Sunnah, maupun *ijma'*.<sup>14</sup> Secara umum pembiayaan *muḍārabah* adalah perjanjian antara penanam dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Dalam hal ini bank atau pemilik dana atau penyedia dana yang biasa disebut *ṣ haḥibul māl* sebagai penyedia modal 100% kepada pengusaha sebagai pengelola yang biasa disebut dengan *muḍarib* untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad. Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, dan apabila kerugian terjadi karena kelalaian yang disengaja, maka sepenuhnya ditanggung oleh sipengelola.

#### **4. Tujuan Pembiayaan**

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan untuk tingkat mikro. Secara makro pembiayaan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan

---

<sup>14</sup>Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 180.

akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonominya.

2. Tersedianya dana untuk peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan dana membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh dengan melakukan aktivitas pembiayaan. Pihak surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan. Adapun secara mikro pembiayaan diberikan dalam rangka untuk :

1. Untuk mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

2. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.<sup>15</sup> Menurut Rivai tujuan pembiayaan yang mencakup lingkup yang luas yaitu:

- a. *Profitability* adalah tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh hasil dari

---

<sup>15</sup>Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 2003), hlm. 380.

pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

- b. *Safety* adalah keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu dengan keamanan ini dimaksud agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 5-6.

## 5. Profit

### 1. Pengertian Profit

Profit secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan suatu perusahaan lebih besar dari biaya total.<sup>17</sup> Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing* (bagi hasil dan bagi rugi). *Profit sharing* (bagi hasil) dalam kamus ekonomi diartikan sebagai laba.<sup>18</sup>

Menurut Sudarsono dan Edilius profit secara umum adalah kelebihan pendapatan atas biaya, atau kelebihan harga jual atas harga produk. Profit adalah kenaikan bersih dari asset bersih sebagai akibat dari memegang asset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan.<sup>19</sup>

Laba merupakan salah satu fungsi penting dari kegiatan ekonomi dan perbankan konvensional dimana transfer kesejahteraan bagi pihak-pihak terkait sangat ditentukan. Laba juga merupakan petunjuk untuk melakukan investasi.

Berdasarkan pengertian diatas maka profit adalah keuntungan bank setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak. Dibawah ini rumus untuk menghitung laba bersih dari profit.

Rumus menghitung laba bersih yaitu:

Laba bersih = Laba sebelum pajak – Pajak 15% atau

Laba bersih = Laba kotor- beban usaha

---

<sup>17</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 86.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 101.

<sup>19</sup>Suharsono dan Edeluis, *Loc. Cit*

Pendapatan bank mutlak harus ada karena menjamin kreativitas bank yang bersangkutan. Pendapatan bank adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan.

Pada perbankan syariah, saat menetapkan keuntungan terdapat beberapa hal dalam menentukan, yaitu dengan penetapan marjin keuntungan dan juga nisbah bagi hasil pembiayaan sesuai dengan kebijakan syariah. Bank syariah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contract*, yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran baik dari segi jumlah, maupun waktu seperti pembiayaan *murābahah*, *ijārah* (sewa), *ijārah muntahiyah bitamlik*, *salam*, *istiṣhna*'. Secara teknis yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Jika perhitungan marjin dilakukan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari sedangkan marjin keuntungan secara bulanan maka setahun ditetapkan selama 12 bulan.<sup>20</sup>

Dasar hukum yang menjelaskan tentang profit sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, surat ali-Imran Ayat 130 :

---

<sup>20</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 297.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا  
مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.<sup>21</sup>

Adapun kaitan ayat tersebut dengan profit adalah dalam mengambil keuntungan dilarang melebihi jumlah modal itu dua kali lipat dari jumlah modal, karna hal tersebut dilarang dalam syariat Islam. Dan orang yang memakan riba dengan berlipat ganda sungguh dia orang yang dibenci Allah SWT.

## 2. Sumber Profit Bank

Sumber pendapatan bank sebagai berikut :<sup>22</sup>

### 1. Sewa *safe deposits box*

Sewa *safe deposits box* adalah biaya yang dikeluarkan nasabah atas jasa yang diberikan oleh bank. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.<sup>23</sup>

<sup>21</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2007), hlm. 84

<sup>22</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 100.

<sup>23</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 182-183

## 2. Komisi dan provisi

Komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diteima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktiva. Sedangkan provisi adalah imbalan yang diteima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima.

## 3. Jual beli valas

Jual beli valas adalah suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu Negara terhadap mata uang suatu Negara terhadap mata uang Negara lainnya (pasangan mata uang/ *pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan.

## 4. *Call money market*

*Call money market* adalah instrumen bank dalam mengatasi kekurangan atau kelebihan dana jangka pendek yang bersifat sementara.

## 5. Agio saham

Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank pada saat penerbitan saham karena harga pasar saham lebih tinggi daripada nilai nominal, atau kekayaan bersih perusahaan yang berasal dari penilaian

atau penjualan saham diatas harga pari (nilai yang diberikan setiap lembar saham).

Sedangkan sumber pendapatan bank syariah sebagai berikut:

- a. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudhārib* dari jual beli, sewa bersih, bagi hasil, dan pendapatan usaha utama lain.
- b. Pendapatan usaha lainnya yaitu pendapatan imbalan jasa perbankan, imbalan investasi berikut.
- c. Pendapatan non usaha.

Jika terdapat pendapatan non halal, maka pendapatan tersebut tidak boleh disajikan dalam laporan laba rugi. Pengukuran terhadap laba merupakan penentuan jumlah rupiah laba yang dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan dan besarnya laba tergantung besarnya pendapatan dan biaya.

### **3. Manfaat Profit Bank**

Menurut Malayu S.P. Hasibuan pendapatan bank merupakan hal terpenting karena pendapatan bank:<sup>24</sup>

- a. Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank, maksudnya adalah apabila bank mendapatkan profit, maka dapat diyakini bank tersebut akan terjamin berkembang kedepan dan dapat melakukan penyaluran dana kembali dari keuntungan yang didapat.

---

<sup>24</sup>*Op. Cit.*, hlm. 101



- b. Dapat membayar deviden pemegang saham bank, maksudnya adalah dengan profit yang didapatkan suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat memberikan laba atau keuntungan kepada pemegang saham.
- c. Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawan bank, maksudnya adalah apabila profit yang didapatkan bank setiap tahun selalu mengalami peningkatan, hal ini menjadi motivasi dari karyawan bank, karna bank dapat memberikan dan meningkatkan kompensasi dari karyawan bank.
- d. Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank, maksudnya adalah dalam suatu perusahaan apabila keuntungan atau pendapatan yang didapatkan per tahun selalu mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan bank tersebut dalam keadaan baik atau sehat, begitu juga sebaliknya.

## **6. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Menurut Ismail “dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat menghimpun dananya”.<sup>25</sup>

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suharjono simpanan atau dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun dari badan usaha yang diperoleh dari bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh

---

<sup>25</sup> Ismail, *Loc. Cit.*

bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana.<sup>26</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah sumber dana yang berasal dari simpanan masyarakat yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, giro dan deposito.

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasional. Hal ini sesuai dengan fungsinya bank adalah lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah dalam bidang menghimpun dan menyalurkan. Tentu dalam menyalurkan dana bank harus lebih dulu menghimpun dana sehingga dari selisih bunga bank mencari keuntungan. Adapun sumber-sumber dana bank tersebut adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Secara garis besar dapat disimpulkan pencarian dana sendiri terdiri dari:

1. Setoran modal dari pemegang saham
2. Cadangan-cadangan bank, maksudnya adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya.

---

<sup>26</sup> Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 155.

<sup>27</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 65-69

3. Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

b. Dana yang berasal dari masyarakat luas (Dana Pihak Ketiga)

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana ini paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya dan pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya. Adapun sumber dari masyarakat luas (dana pihak ketiga) ada 3 jenis yakni:

1. Giro

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.<sup>28</sup>

Giro pada bank syariah umumnya sama dengan giro pada bank konvensional, demikian bank tidak membayar apapun kepada pemegangnya, bahkan tidak memegangnya dan tidak mengenakan biaya layanan (*service charger*). Dana giro ini boleh dipakai bank syariah dalam operasi bagi hasil. Pembayaran kembali nilai nominal giro dijamin sepenuhnya oleh bank dan dilihat sebagai pinjaman

---

<sup>28</sup> Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1

deposito kepada bank.<sup>29</sup> Dalam sumber lain menyatakan bahwa giro pada bank syariah ada dua macam yaitu dengan titipan atau giro *wadīah* dan dengan prinsip bagi hasil atau giro *muḍārabah*. Namun demikian dalam praktiknya perbankan syariah banyak menggunakan prinsip giro *wadīah*. Mengingat motivasi nasabah memilih produk *giro* adalah untuk kemudahan dalam lalu lintas pembayaran, bukan untuk mendapatkan keuntungan.

Disamping itu apabila menggunakan prinsip bagi hasil atau *muḍārabah* maka penarikan sewaktu-waktu akan sulit dilakukan mengingat sifat dari akad *muḍārabah* yang memerlukan jangka waktu untuk menentukan untung atau rugi. Secara singkat giro *wadīah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadīah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.<sup>30</sup>

Dasar hukum dana pihak ketiga sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Juma'ah ayat 10 dan An-Nisa ayat 58 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

<sup>29</sup>Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta : Azkia Publisher, 2009, hlm. 49).

<sup>30</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 291.

*Artinya : Apabila shalat telah dilaksanakan, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*<sup>31</sup>

Adapun kaitan ayat tersebut dengan dana pihak ketiga adalah Allah menyuruh manusia atau hambanya mencari nafkah dan berusaha dengan cara yang halal, disamping itu kita tetap mengingat dan mengerjakan perintahnya supaya diberikan kemudahan begitu juga diberikan rezeki.

□ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

*Artinya : Sungguh, Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat .*<sup>32</sup>

Adapun kaitan ayat tersebut dengan dana pihak ketiga adalah dalam memberikan pinjaman, suatu perusahaan harus memberikan kepada orang yang layak menerimanya, sehingga dikemudian hari tidak didapatkan kerugian antara peminjam dan penerima.

<sup>31</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2007), hlm. 809

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 113

## 2. Tabungan

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>33</sup>

Pada bank syariah, tabungan juga mempunyai sifat yang sama dengan tabungan di bank konvensional. Nasabah yang ingin mengambil simpanannya dapat langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau dengan fasilitas seperti *Automatic Teller Machine* (ATM).

Prinsip yang digunakan dalam perjanjian untuk diimplementasikan dalam produk tabungan perbankan syariah adalah *wadiah* dan *muḍārabah*. Hampir sama dengan giro, pilihan kepada produk ini tergantung motif dari nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan *wadiah*. Namun jika untuk memenuhi nasabah yang memiliki motif untuk berinvestasi atau mencari keuntungan maka dapat menggunakan tabungan *muḍārabah*. Secara teknis *muḍārabah* adalah kerjasama antara *ṣaḥibul māl* dengan *muḍarib* dimana *ṣaḥibul māl* yang menyediakan dana 100% dan *muḍarib* yang mengelola pada kegiatan produktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam produk tabungan yaitu tabungan *muḍārabah* dan tabungan *wadiah*. Perbedaan tabungan bank syariah

---

<sup>33</sup> Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1

dan bank konvensional adalah jika pada bank syariah tidak mengenal bunga namun memakai bagi hasil untuk tabungan *muḍārabah* dan bonus untuk tabungan *wadīah*. Prinsip *wadīah* untuk produk tabungan terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 283 yakni sebagai berikut:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَّقْبُوضَةٌ  
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا  
فَإِنَّهُ رَاءِئِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya iadalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>34</sup>

Adapun kaitan ayat tersebut dengan tabungan adalah dalam melakukan transaksi, hendaknya ada saksi, karena dengan adanya saksi transaksi yang dilakukan akan menjadi kekuatan dalam transaksi

<sup>34</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2007), hlm. 60

tersebut, dan Islam pun menganjurkan hal tersebut, agar di kemudian hari tidak didapatkan kekeliruan antara orang yang melakukan transaksi.

### 3. Deposito

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.<sup>35</sup>

Deposito pada bank konvensional menerima jaminan pembayaran kembali atas simpanan pokok dan hasil (bunga) yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada perbankan syariah, deposito diganti dengan simpanan yang memperoleh bagian dari laba atau rugi bank. Oleh karena itu bank syariah menyebutkan sebagai rekening investasi oleh bank syariah sebagai sumber dana utama kegiatan pembiayaan (*financing*). Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *muḍārabah*.

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang disepakati diawal akad. Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang

---

<sup>35</sup>Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1



tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Oleh karena itu bank akan lebih leluasa menyalurkan dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal perjanjian.

c. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua diatas. Pencarian sumber dana ini relatif lebih sulit dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Kemudian danayang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu. Perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari:

1. Kredit likuiditas dari bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.
2. Pinjaman antar bank (*call money*) biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring.
3. Pinjaman dari bank-bank luar negeri, merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perbankan dari pihak luar negeri.

4. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU). Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjual belikan kepada pihak yang berminat baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

## **7. Hubungan Antara Profit, Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan**

Sebagai lembaga keuangan, bank syariah mempunyai usaha pokok yaitu menghimpun dana (*funding*) dan kemudian menyalurkan kembali dana (*financing*) tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk jangka waktu tertentu. Fungsi mencari dan menghimpun dana dalam bentuk simpanan, giro, dan deposito sangat membutuhkan pertumbuhan suatu bank. Sebab jumlah dana yang dapat dihimpun akan menentukan pula jumlah dana yang dapat dioperasikan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan maupun dalam penanaman dana biaya, misalnya pembelian surat-surat berharga pasar modal.

Menurut Frianto Pandia keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi telah didasarkan kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan masyarakat (dana pihak ketiga), yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga membentuk pendapatan (profit) bagi bank tersebut.<sup>36</sup>

Dana adalah uang tunai atau aktiva lain yang dapat segera diuangkan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Bank akan

---

<sup>36</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 28.

selalu berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat. Semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan, dan ini berarti besar kemungkinan bank tersebut akan memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun oleh bank syariah maka semakin kecil pembiayaan yang akan disalurkan, dan akan semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah.<sup>37</sup>

Berdasarkan pada pernyataan Pandia bahwa antara sumber dana pihak ketiga bank syariah yang berupa simpanan, giro, dan deposito sangat berpengaruh terhadap jumlah penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah. Penyaluran dana tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan seoptimal mungkin. Karena sumber dana yang dihimpun dari masyarakat adalah dana yang memiliki biaya untuk mendapatkannya. Sehingga, bank syariah harus segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dengan untuk mendapatkan profit yang optimal. Pengendapan dana yang terlalu lama pada bank tentunya akan menyebabkan kerugian bagi bank. Begitu pula sebaliknya, jika profit yang diharapkan oleh bank syariah dari hasil pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah tergolong lancar, sehingga bank syariah dipastikan akan meningkatkan jumlah pembiayaan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 1.

Penelitian terdahulu adalah penelitian dimana seseorang telah melakukan penelitian pada suatu pembahasan dan akan dijadikan sebagai acuan pada penelitian berikutnya.

Penelitian-penelitian sebelumnya relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lu'lukil Fitriyah (2015)	Pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Tahun 2006-2014 (Skripsi, IAIN Tulungagung.	Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial atau uji t diperoleh hasil bahwa variabel profit berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan. Adapun variabel dana pihak ketiga juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan, sedangkan pada hasil uji bersama-sama atau uji F kedua variabel bebas, yakni profit dan dana pihak ketiga berpengaruh secara bersama-sama terhadap pembiayaan.
2	Nur Khaidah Lubis (2016)	Pengaruh, Dana pihak ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Total aktiva pada BPRS Provinsi Sumatera Utara Priode 2011-2015 (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial FNC memiliki pengaruh positif terhadap TA yang dibuktikan dengan nilai T hitung yang bernilai 3,326 yang berarti jika FNC meningkat maka TA Juga meningkat. DPK memiliki pengaruh positif

			<p>terhadap TA yang dibuktikan dengan nilai T hitung yang 5,997 yang berarti jika DPK meningkat maka TA juga meningkat.</p> <p>FDR memiliki pengaruh negatif terhadap TA yang dibuktikan dengan nilai T hitung yang bernilai -0,730 yang berarti jika FDR meningkat maka TA akan menurun. NPF yang bernilai -0,156 yang berarti jika NPF meningkat maka TA akan menurun. Sedangkan secara simultan FNC, DPK, dan NPF berpengaruh terhadap TA.</p>
3	Ferial Nurbaya 2013	<p>Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Priode Maret (2001-Desember 2009 pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel, CAR, ROA, FDR dan DPK secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan Murabahah. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa keempat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 98% dan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial CAR, ROA, dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah</p>

4	Khoirun Nisa  (2016)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2007-2014	Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki $t_{tabel} > t_{hitungn}$ ( $15.254 > 2.03693$ ) artinya DPK signifikan mempengaruhi pembiayaan. FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $0,644 < 2.03693$ ) artinya FDR tidak signifikan mempengaruhi pembiayaan. Hasil penelitian secara simultan (uji f) menyatakan bahwa DPK dan FDR memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $117.743 > 3.33$ ) artinya DPK dan FDR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 89 persen, artinya DPK dan FDR mempengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
5	Nestri Winda Astuti (2009)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Profit dan Non Performing Financing terhadap pembiayaan bagi hasil, pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	Hasil pengujian statistik dan analisis pembiayaan, yaitu DPK, Profit, dan NPF terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di bank umum syariah dan Unit usaha syariah. Hasil uji t menunjukkan masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil di bank umum syariah dan unit usaha

			syariah. Koefisien determinasi sebesar 0,673, hal ini berarti bahwa pembiayaan bagi hasil akan berubah sebesar 67.3% karena pengaruh variabel dana Pihak ketiga, Profit dan NPF, sedangkan sebesar 32.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian yang digunakan.
--	--	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh “Lu’lukil Fitriyah” terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dan dari penelitian lain yang dibuat peneliti sebagai penelitian terdahulu tidak mendapatkan penelitian yang meneliti tentang pengaruh profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan. Sehingga, penulis memandang penelitian yang berjudul “ Pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Tahun 2014-2016”, sangat jauh perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh, Nur Khidah Lubis, Ferrial Nurbaya, Khoirun Nisa, Nestri Winda Astuti. Perbedaan terletak pada variabel yang diteliti, metode analisis, serta waktu penelitian.

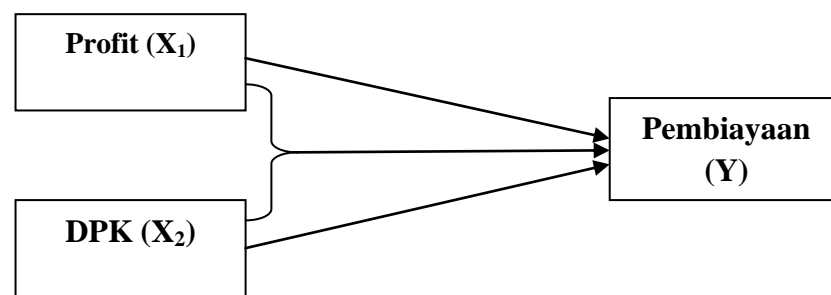
### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial dan simultan variabel profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan. Serta menjelaskan seberapa besar variabel bebasnya menjelaskan variabel terikatnya.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.<sup>39</sup> Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).  $H_0$  adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidak benaran variabel (X)

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 88.

<sup>39</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 97.



memengaruhi (Y). Sedangkan  $H_a$  adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti.

Berdasarkan pada kerangka konseptual di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

b.  $H_{a1}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara profit terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profit terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

c.  $H_{a2}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara danapihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

d.  $H_{a3}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara profit dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profit dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap pembiayaan pada PT. Bank syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang diakses melalui *website* resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Maret 2017.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah menguji apakah suatu perlakuan tertentu dapat mempengaruhi perilaku tertentu pada sekelompok subjek.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data ratio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*times series*). Data *times series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan: Kompetensi dan Praktinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 157

<sup>2</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 19.

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 42.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 bulan atau seluruh laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

### 2. Sampel

Sampel adalah penelitian seluruh elemen-elemen populasi, disebut '*sensus*' dan jika meneliti sebagian dari elemen-elemen tertentu.<sup>5</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua sampel berjumlah 36 bulan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang dipublikasikan di *website* resmi Bank Indonesia dari periode 2014-2016.

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

---

<sup>4</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 133.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 139.

Dalam penelitian ini data bersumber dari laporan keuangan publikasi bulanan yang diterbitkan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang dipublikasikan mulai dari 2014-2016.

## **E. Analisis data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengelolaan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS versi 22.0 Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>6</sup>

### **2. Pengujian Asumsi Klasik**

Hasil dari koefisien regresi akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh kolerasi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memnuhi Uji asumsi normalitas, Uji linearitas, bebas dari multikolinearitas, pengajian asumsi klasik dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

---

<sup>6</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 38.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.<sup>7</sup> Data ditujukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi kedua variabel maupun variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika data dapat berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis yang digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak digunakanlah uji non parametrik *Kolmogrov Simirnov* (K-S). Dasar mengambil kesimpulan dari uji statistik *Kolmogrov Simirnov* ini adalah jika nilai sig atau signifikan atau nilai profitabilitas lebih dari 0,05 maka data telah berdistribusi normal, jika nilai sig atau signifikansi atau profitabilitas kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan uji *scatterplot*.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 211.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu asumsi model regresi adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan menggunakan *Tolerance and Variance Factor* dengan bantuan SPSS versi 21.00. Pedoman suatu regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu nilai  $VIF < 10$  dan angka *Tolerance*  $> 0.10$ .

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda ada gangguan berupa korelasi diantara faktor gangguan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtut waktu (*time series*).<sup>8</sup> Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 111.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi masalah melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini, regresi dilakukan untuk menentukan jumlah penyaluran pembiayaan (Y) yang disebabkan oleh profit ( $X_1$ ) dan jumlah dana pihak ketiga ( $X_2$ ). Analisis regresi berganda dua preditor dapat digambarkan menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut :

Keterangan :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Y = Jumlah Pembiayaan

$X_1$  = Jumlah Profit (Keuntungan)

$X_2$  = Jumlah Dana Pihak Ketiga

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

*e* = *error*

### 4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah statistik parsial atau uji t dan uji statistik bersama-sama atau uji F dan dilengkapi dengan koefisien determinasi. Berikut akan digambarkan untuk masing-masing uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Uji signifikansi individual (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel terhadap suatu variabel yang

sama dan menguji nilai rata-rata suatu kelompok lebih besar atau lebih kecil dari suatu standar tertentu.<sup>10</sup> Sujianto menyatakan bahwa uji t adalah untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikan kurang dari 5% ( $\text{sig} < 5\%$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ( $\text{sig} > 5\%$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut.<sup>11</sup>

b. Uji signifikansi Secara Bersama-Sama (uji F) Regresi

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dirumuskan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian.<sup>12</sup> Dasar pengambilan simpulan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai sig. F dengan nilai derajat

---

<sup>10</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 329-330.

<sup>11</sup>C. Trihendari, *Step by Step IMB SPSS 21: Analisis Data statistik* (Yogyakarta: Andi Ofiset, 2013), hlm. 98.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 27.



kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 5% maka hubungan yang ditimbulkan adalah tidak signifikan. Pengujian semua koefisien regresi secara simultan dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.<sup>13</sup> Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Semakin dekat  $R^2$  dengan angka satu, maka semakin cocok garis regresi untuk meramalkan variabel dependen (Y). Oleh karena itu,  $R^2$  digunakan sebagai suatu kriteria untuk meramalkan variabel independen (*goodness of fit criteria*).<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 146.

<sup>14</sup> Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 131

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999. Sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan Juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkan bagi bank-bank konvensional di masa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-bank konvensional di tanah air saat itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>[www.Syariahmandiri.co.id](http://www.Syariahmandiri.co.id), 10 Maret 2017.

Bank konvensional saat itu yang merasakan dampak krisis diantaranya: PT Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan *merger* (penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang investor asing). Kemudian disaat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger empat bank yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bank Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Mandiri (pesero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PPS) sebagai *follow up* atau tidak lanjut dari keputusan *merger* oleh pemerintah. Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).<sup>2</sup>

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank

---

<sup>2</sup> *Ibid*,

syariah. Karena itu Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sujipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti yang berubah menjadi Bank Umum Syariah yang dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI.No.124/ KEB.BI/1999, Oktober 1999.25 Oktober 1999. Selanjutnya, via surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEB. DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri, dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern dan universal.

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun *image* yang baik dalam Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank akan menghimpun dan menyalurkan dana.

Bank Syariah Mandiri ialah salah satu lembaga perbankan terbesar di Indonesia. Bank Mandiri Syariah dibentuk oleh Bank Mandiri, untuk berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan. Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil tumbuh, sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan

dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan dalam layanan produk sesuai syariah, modern dan iniversal.

PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun *image* yang baik bagi Bank Syariah.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**

### **a. Visi**

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia

### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Mengembangkan nilai-nilai syariah universal

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang diakses dari *website* resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*.

Dalam hal ini penulis akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan bulanan pada Bank Syariah Mandiri, Tbk, antara lain tingkat profit pada Bank Syariah Mandiri, tingkat dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri dan tingkat pembiayaan Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2016. Dari hasil olah data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 diperoleh gambaran sebagai berikut.

### **1. Tingkat Profit Bank Syariah Mandiri**

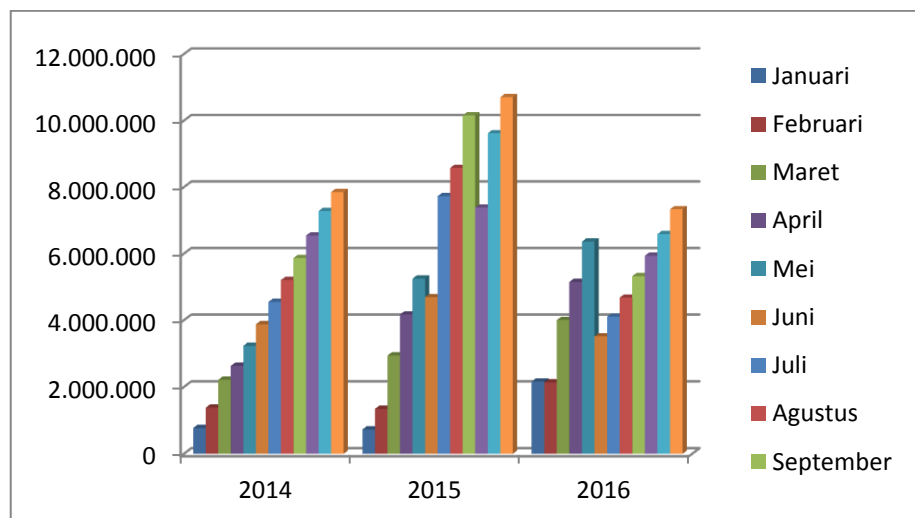
Dari data di bawah dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2014 profit mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Februari sebesar 79,11 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 7,84 persen. Pada tahun 2015 profit mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Maret sebesar 118,49 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar (-10,67) persen. Pada tahun 2016 profit mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Maret sebesar 87,36 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Februari sebesar (-1,28).

**Tabel 4.1.**  
**Tingkat Profit Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	773,358	729,935	2,165,177
Februari	1,385,161	1,347,083	2,137,368
Maret	2,216,581	2,943,216	4,004,480
April	2,633,546	4,173,173	5,150,084
Mei	3,233,739	5,251,707	6,363,978
Juni	3,878,659	4,691,495	3,516,529
Juli	4,549,357	7,729,227	4,106,737
Agustus	5,206,966	8,577,498	4,678,475
September	5,868,299	10,156,311	5,325,762
Oktober	6,543,842	7,385,183	5,937,997
November	7,281,830	9,620,129	6,588,346
Desember	7,853,026	10,704,768	7,335,470

Sumber: Laporan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

**Grafik 4.1**  
**Pertumbuhan Tingkat Profit Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**





## 2. Tingkat Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri

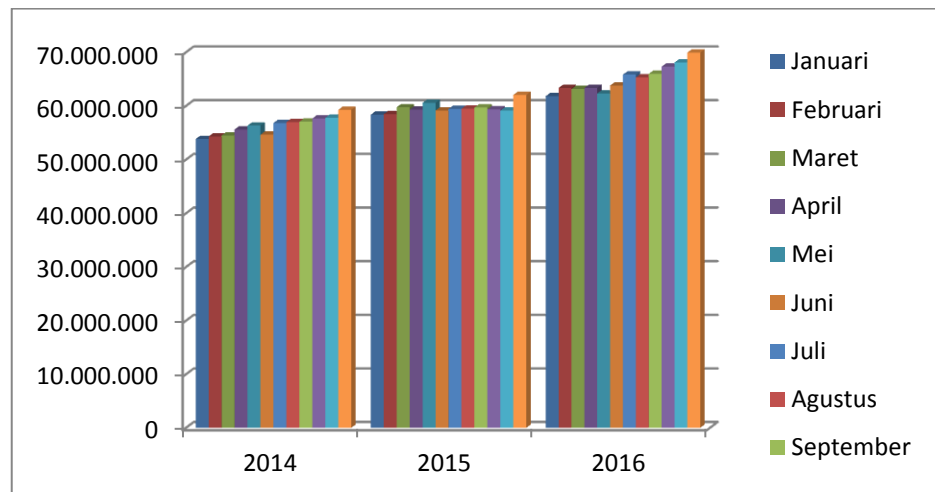
Dari tabel di bawah dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2014 DPK mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Juli sebesar 3,98 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar (-3,01) persen. Pada tahun 2015 DPK mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Desember sebesar 4,93 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan November sebesar (-0,36) persen. Pada tahun 2016 DPK mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Juli sebesar 3,22 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Maret sebesar (-0,33).

**Tabel 4.2**  
**Tingkat DPK Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	53,842,166	58,371,557	61,826,835
Februari	54,320,753	58,460,001	63,370,882
Maret	54,510,183	59,750,746	63,160,283
April	55,612,210	59,317,078	63,359,460
Mei	56,348,927	60,581,195	62,338,185
Juni	54,652,683	59,164,461	63,792,138
Juli	56,829,686	59,453,429	65,844,204
Agustus	56,998,851	59,486,461	65,310,854
September	57,071,718	59,707,778	65,977,531
Oktober	57,674,239	59,357,548	67,318,078
November	57,804,928	59,143,513	68,096,073
Desember	59,283,492	62,056,719	69,949,861

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

**Grafik 4.2**  
**Pertumbuhan Tingkat DPK Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



### 3. Tingkat Pembiayaan Bank Syariah Mandiri

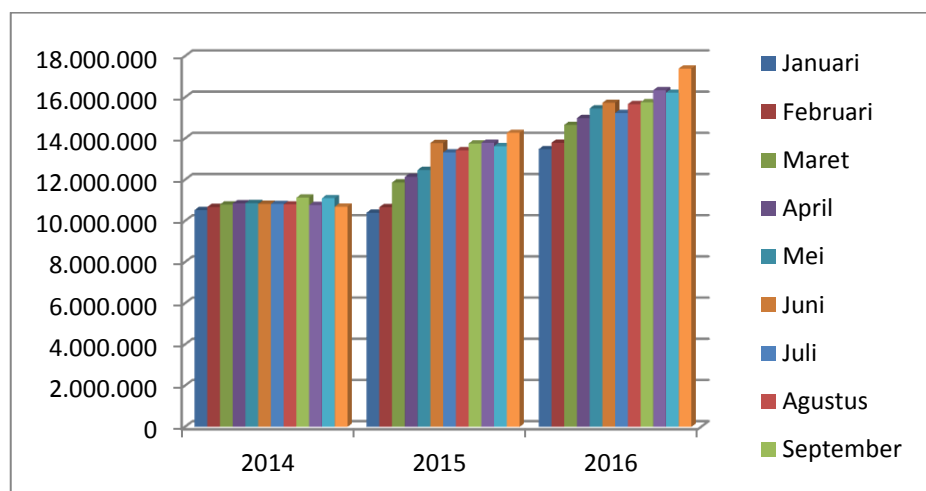
Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2014 pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan November sebesar 3,07 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar (-0,03) persen. Pada tahun 2015 pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Maret sebesar 11,26 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan November sebesar (-1,18) persen. Pada tahun 2016 pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Desember sebesar 7,24 persen sedangkan penurunan terendah terjadi pada bulan November sebesar (-0,76).

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Pembiayaan Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	10,523,284	10,399,039	13,482,002
Februari	10,672,714	10,665,074	13,794,475
Maret	10,796,645	11,866,233	14,659,204
April	10,849,899	12,138,780	14,990,785
Mei	10,863,473	12,473,201	15,461,713
Juni	10,826,614	13,779,139	15,731,559
Juli	10,823,211	13,323,056	15,240,347
Agustus	10,800,366	13,427,254	15,667,607
September	11,131,425	13,758,244	15,762,736
Oktober	10,770,521	13,793,243	16,346,675
November	11,101,226	13,630,596	16,221,793
Desember	10,689,858	14,275,077	17,397,053

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

**Grafik 4.3**  
**Petumbuhan Tingkat Pembiayaan Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



### C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2016, kemudian dianalisis menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.0 dengan tujuan untuk membuktikan apakah teori dan rumusan masalah yang telah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), rata-rata (*mean*). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit	36	14	16	15.26	.671
DPK	36	18	18	17.91	.066
Pembiayaan	36	16	17	16.37	.162
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel profit dengan jumlah (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata sebesar 15,26 dengan minimal sebesar 14 dan maksimal sebesar 16, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,671.

Variabel DPK dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata sebesar 17,91 dengan minimal sebesar 18 dan maksimal sebesar 18, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,066.

Variabel pembiayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata sebesar 16,37, dengan minimal 16 dan maksimal 17, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,162.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji *one sample kolmogrov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil perhitungan uji *one sample kolmogrov smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Profit	DPK	Pembiayaan
N		36	36	36
Normal	Mean	5056791.44	60281797.39	13003725.58
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2615904.980	4076506.475	2122825.072
Most Extreme	Absolute	.070	.163	.200
Differences	Positive	.070	.163	.200
	Negative	-.052	-.058	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.421	.978	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994	.295	.112

a. Test distribution is Normal.

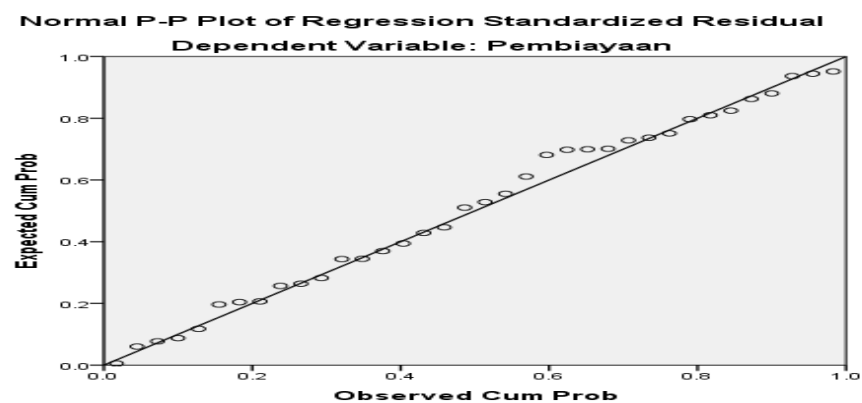
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output SPSS di atas terlihat bahwa pada kolom *kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk profit sebesar 0,944; untuk dana pihak ketiga sebesar 0,295; dan untuk pembiayaan sebesar 0,112. karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel profit, dana pihak ketiga dan pembiayaan terdistribusi normal.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji P-PLOT**



Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

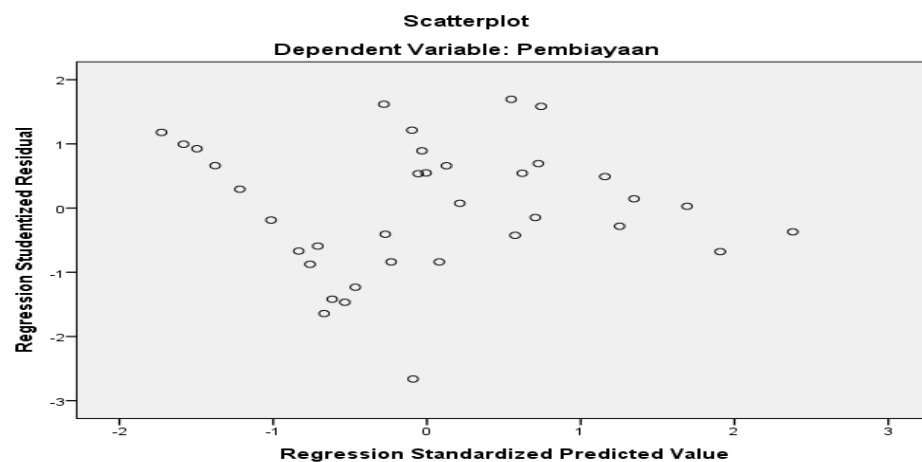
Dari hasil output SPSS normalitas dengan normal *p-plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik pada garis lurus mengenai data itu

sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilihat pada gambar *scatterplot* di bawah ini, suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi linear apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu. Terlihat pada output di bawah ini pancar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Diagram pancar residual mentebat di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus linear dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Linearitas**



Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

c. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi dapat dikatakan terbebas dari

multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-15197084.278	2109718.692			
Profit	.101	.056	.124	.920	1.086
DPK	.459	.036	.882	.920	1.086

a. Dependent Variable: Pembiayaan  
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari profit dan dana pihak ketiga sebesar 1,086, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* profit dan dana pihak ketiga sebesar 0,920, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profit dan dana pihak ketiga tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW).



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 <sup>a</sup>	.855	.846	831931.562	.678

a. Predictors: (Constant), DPK, Profit

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari *output* di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 0,678, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0.678 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan. Dalam hal ini penulis menggunakan program SPSS. 22.0 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15197084.278	2109718.692		-7.203	.000
Profit	.101	.056	.124	1.794	.028
DPK	.459	.036	.882	12.777	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan  
Sumber: Hasil *Output*SPSS 22.0

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabelatas. Maka persamaan regresi yang terbentukadalah:

$$\text{Pembiayaan} = -15197084.278 + 0,101 \text{ Profit} + 0,459 \text{ DPK}$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta -15197084.278; artinya jika profit dan dana pihak ketiga nilainya 0, maka pembiayaan nilainya adalah (-15.197.084.278.000).
- b. Koefisien regresi variabel profit sebesar 0,101; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitmengalami kenaikan Rp. 1.000.000 maka pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 101.000. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profit dengan pembiayaan, semakin naik profit maka semakin meningkat pembiayaan.
- c. Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga sebesar 0,459; artinya jika variabel independenlain nilainya tetap dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan Rp. 1.000.000 maka pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 459.000. Koefisien bernilai positif artinya

terjadi hubungan positif antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan, semakin naik dana pihak ketiga maka semakin meningkat pembiayaan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel profit dan dana pihak ketiga secara individual dalam menerangkan variabel pembiayaan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15197084.278	2109718.692		-7.203	.000
Profit	.101	.056	.124	1.794	.028
DPK	.459	.036	.882	12.777	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan  
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa profit ditunjukkan dengan nilai taraf sig.  $< \alpha$  ( $0,028 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,794 > 1,692$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara profit terhadap pembiayaan. Sedangkan DPK ditunjukkan dengan nilai taraf sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,777 >$

1,692) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara DPK terhadap pembiayaan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (profit dan dana pihak ketiga) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pembiayaan). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji F.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	134883885984027.670	2	67441942992013.836	97.444	.000 <sup>b</sup>
Residual	22839634073143.113	33	692110123428.579		
Total	157723520057170.780	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), DPK, Profit

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai sig.  $< \alpha$  (0,000 < 0,05) dan  $F_{hitung} 97,444 > F_{tabel} 3,28$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara profit dan DPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa profit dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel profit dan dana pihak ketiga yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel berikut. Berikut hasil uji determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.855	.846	831931.562

a. Predictors: (Constant), DPK, Profit

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Hasil *Output SPSS 22.0*

Dari hasil output SPSS model *summary* di atas diperoleh nilai R sebesar 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan. Sedangkan  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,855 atau 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (profit dan dana pihak ketiga) terhadap variabel dependen (pembiayaan) sebesar 85,5%. Sedangkan sisanya sebesar 14,5% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Sedangkan *standar error of the estimate* yang tersedia pada model *summary* merupakan output yang berfungsi sebagai suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan

nilai pembiayaan. Dari hasil regresi di dapat nilai 831931,562. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi pembiayaan sebesar 831931,562. Sebagai pedoman jika *standar eror of estimate* kurang dari standar deviasi pembiayaan, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai pembiayaan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian berjudul pengaruh Profit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016.

Berdasarkan uji deskriptif statistik diperoleh bahwa variabel profit dengan jumlah (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata sebesar 15,26 dengan minimal sebesar 14 dan maksimal sebesar 16, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,671. Variabel DPK dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata sebesar 17,91, dengan minimal sebesar 18 dan maksimal sebesar 18, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,066.

Variabel pembiayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata sebesar 16,37, dengan minimal 16 dan maksimal 17, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,162.

Berdasarkan hasil pengujian regresi, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah pembiayaan =  $-15197084.278 + 0,101 \text{ Profit} + 0,459 \text{ DPK}$ . Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa: Konstan (-15.197.084.278.000); artinya jika profit dan dana pihak ketiga nilainya 0, maka pembiayaan sebesar (-15.197.084.278.000). Koefisien regresi variable

profit sebesar 0,101; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profit mengalami kenaikan Rp.1.000.000, maka pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 101. 000. Koefisien regresi variabel dan pihak ketiga sebesar 0,459; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp. 459. 000.

Nilai R sebesar 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara profit dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan. Sedangkan  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,855 atau 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independennya digunakan dalam model (profit dan dana pihak ketiga) mampu menjelaskan sebesar 85,5% variasi dependen (pembiayaan). Sedangkan sisanya sebesar 14,5% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,028 < 0,05$ ) dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $1,794 > 1,692$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara profit terhadap pembiayaan.

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $12,777 > 1,692$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan.

Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $F_{\text{hitung}} 97,444 > F_{\text{tabel}} 3,28$ . Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara profit dan DPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan.

Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa variabel profit dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap variabel pembiayaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil olahan SPSS. 22.0 didapat bahwa profit secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan uji t dengan nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $12,777 > 1,692$ ). Hal ini didukung dengan hasil uji regresi berganda diperoleh bahwa bagi profit bernilai positif sebesar 0,101, artinya terjadi hubungan positif antara profit dengan pembiayaan, semakin naik profit maka semakin meningkat pembiayaan.
2. Dari hasil olahan SPSS 22.0 didapat bahwa dana pihak ketiga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan uji t dengan nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $12,777 > 1,692$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hal ini didukung dengan hasil uji regresi berganda diperoleh bahwa bagi dana pihak ketiga bernilai positif 0,459, artinya terjadi hubungan positif antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan, semakin naik hasil dana pihak ketiga maka semakin meningkat pembiayaan.

3. Dari hasil olahan SPSS 22.0 didapat bahwa profit, dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan uji F dengan nilai sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} 97,444 > F_{tabel} 3,28$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa profit dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan.

## **B. Saran**

1. Efektifitas pengelolaan dana pihak ketiga yang baik merupakan potensi bank untuk mendapatkan pembiayaan yang baik pula. Maka PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk harus lebih giat melakukan ekspansi bisnis dan membuat strategi pengelolaan dana pihak ketiga demi mendapatkan pembiayaan yang relevan tanpa melanggar jalur kesyariahnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan pada perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: IIT Indonesia, 2003.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- AndriSoemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- AgusIrianto, *Statistik Konsep Dasar aplikasi dan Pengembangan* Jakarta: Kencana, 2012.
- AsmadiAsla, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- AfzalurRahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 2003.
- C. Trihendari, *Step by Step IMB SPSS 21: Analisis Data Statistik* Yogyakarta: Andi Ofiset, 2013.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Nala Dana, 2007.
- DahlanSiamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: FEUI, 2005.
- DuwiPriyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* Yogyakarta: CV. Andi Offiset, 2012.
- FriantoPandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2013.

- Ismail, *Manajemen Perbankan*; Jakarta: Kencana, 2010.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta; Rajawali Pers, 2014.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- RosadyRuslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sofyan Syafri dkk, *Akuntnasi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPEE Usakti, 2010.
- Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*, Jakarta; Selemba Empat, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Pendidikan: Kompetensi dan Praktinya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

S.P. Hasibuan Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2009.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

ZainulArifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Azkia Publisher, 2009.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Nama : Alhamidi Putrabana RH  
NIM : 13 220 0139  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Perbankan Syariah  
Tempat/Tanggal Lahir : Bangkelang, 08 Agustus 1994  
Alamat : Jl. Tengku Rizal Noerdin Km. 7 Salambue

B. Nama Orang Tua

Ayah : Rustam Hasibuan, S.Pd  
Pekerjaan : PNS (Pegawai Negeri Sipil)  
Ibu : Nelli Nasution  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Tengku Rizal Noerdin Km.7 Salambue

C. Pendidikan

1. SD 2005012 Salambue Padangsidempuan Tamatan Tahun 2007
2. SMPN 5 Padangsidempuan Tamatan Tahun 2010
3. SMKN 4 Padangsidempuan Tamatan Tahun 2013
4. Tahun 2013 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

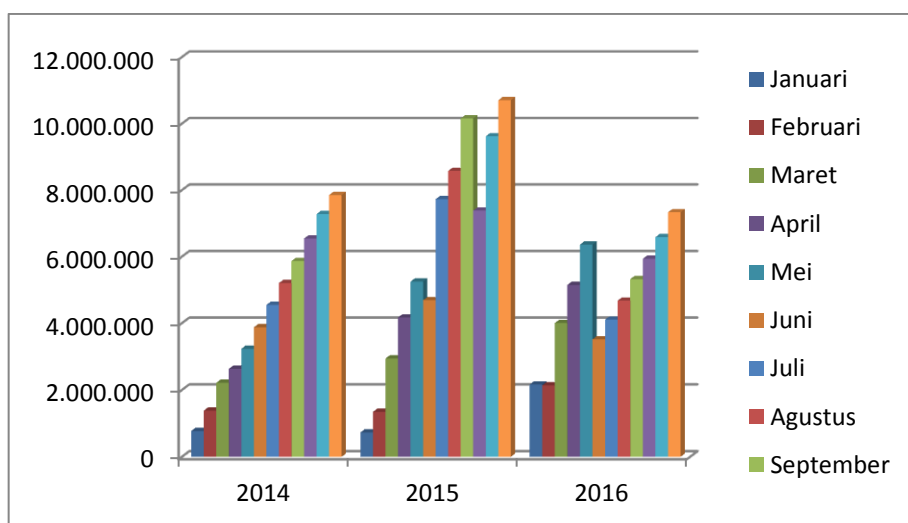
## Lampiran 1: Deskripsi Data Penelitian

### Tingkat Profit Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	773,358	729,935	2,165,177
Februari	1,385,161	1,347,083	2,137,368
Maret	2,216,581	2,943,216	4,004,480
April	2,633,546	4,173,173	5,150,084
Mei	3,233,739	5,251,707	6,363,978
Juni	3,878,659	4,691,495	3,516,529
Juli	4,549,357	7,729,227	4,106,737
Agustus	5,206,966	8,577,498	4,678,475
September	5,868,299	10,156,311	5,325,762
Oktober	6,543,842	7,385,183	5,937,997
November	7,281,830	9,620,129	6,588,346
Desember	7,853,026	10,704,768	7,335,470
Jumlah	51,424,364	73,309,725	57,310,403

Sumber: Laporan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

### Pertumbuhan Tingkat Profit Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

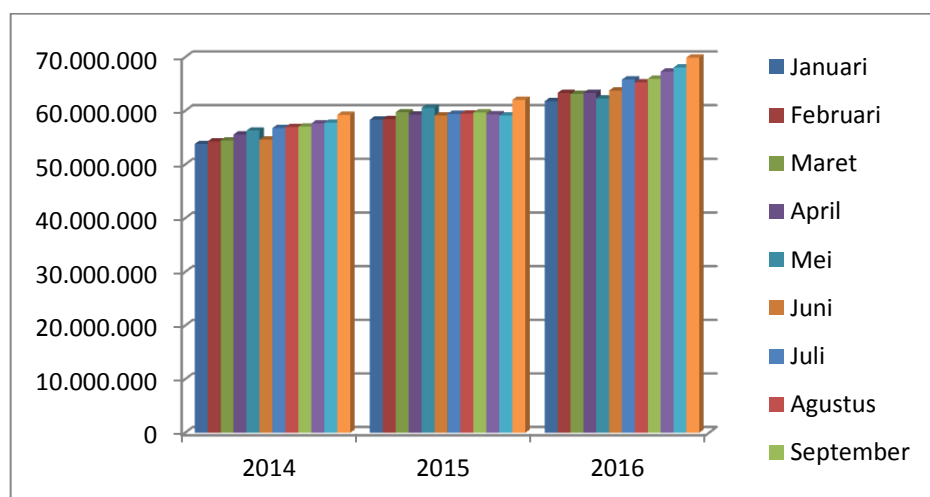


**Tingkat DPK Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016  
(Dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	53,842,166	58,371,557	61,826,835
Februari	54,320,753	58,460,001	63,370,882
Maret	54,510,183	59,750,746	63,160,283
April	55,612,210	59,317,078	63,359,460
Mei	56,348,927	60,581,195	62,338,185
Juni	54,652,683	59,164,461	63,792,138
Juli	56,829,686	59,453,429	65,844,204
Agustus	56,998,851	59,486,461	65,310,854
September	57,071,718	59,707,778	65,977,531
Oktober	57,674,239	59,357,548	67,318,078
November	57,804,928	59,143,513	68,096,073
Desember	59,283,492	62,056,719	69,949,861

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

**Pertumbuhan Tingkat DPK Bank Syariah Mandiri  
Periode 2014-2016  
(Dalam Jutaan Rupiah)**



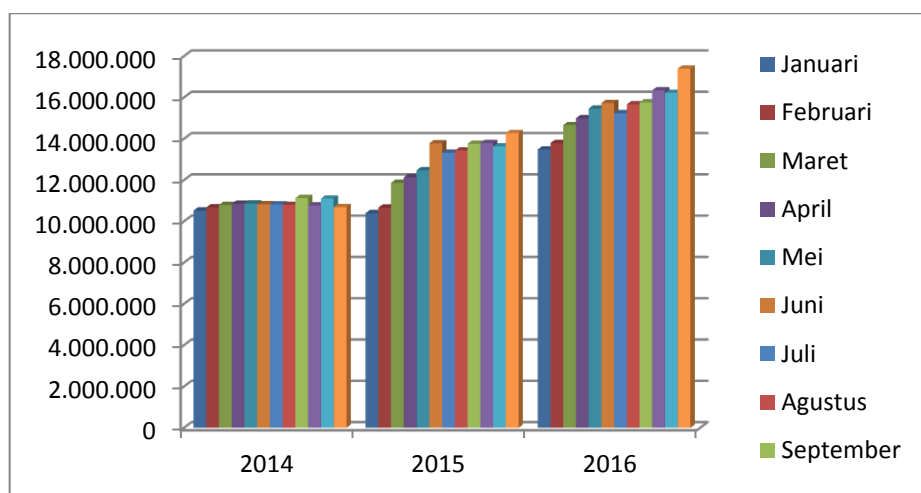


**Tingkat Pembiayaan Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2014	2015	2016
Januari	10,523,284	10,399,039	13,482,002
Februari	10,672,714	10,665,074	13,794,475
Maret	10,796,645	11,866,233	14,659,204
April	10,849,899	12,138,780	14,990,785
Mei	10,863,473	12,473,201	15,461,713
Juni	10,826,614	13,779,139	15,731,559
Juli	10,823,211	13,323,056	15,240,347
Agustus	10,800,366	13,427,254	15,667,607
September	11,131,425	13,758,244	15,762,736
Oktober	10,770,521	13,793,243	16,346,675
November	11,101,226	13,630,596	16,221,793
Desember	10,689,858	14,275,077	17,397,053

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

**Petumbuhan Tingkat Pembiayaan Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2014-2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



## **Lampiran 2: Bank yang termasuk BUS dan UUS**

### **A. BUS (Bank Umum Syariah)**

1. PT. Bank Muamalat Indonesia
2. PT. Bank Syariah Mandiri
3. PT. Bank Mega Syariah
4. PT. Bank BRI Syariah
5. PT. Bank Syariah Bukopin
6. PT. Bank BNI Syariah
7. PT. Bank Jabar Banten Syariah
8. PT. BCA Syariah
9. PT. Bank Victoria Syariah
10. PT. Bank Panin Bank
11. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

### **B. UUS (Unit Usaha Syariah)**

1. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2. PT. Bank Permata, Tbk
3. PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
4. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5. PT. Bank OCBC NISP, Tbk
6. PT. Bank Sinarmas
7. PT. Bank Tabungan Negara (Pesero), Tbk
8. PT. BPD DKI
9. PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10. PT. BPD Jawa Tengah
11. PT. BPD Jawa Timur, Tbk
12. PT. Bank Aceh
13. PT. BPD Sumatera Utara
14. PT. BPD Jambi
15. PT. BPD Sumatera Barat
16. PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
17. PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
18. PT. BPD Kalimantan Selatan
19. PT. BPD Kalimantan Barat
20. PT. BPD Kalimantan Timur
21. PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
22. PT. BPD Nusa Tenggara Barat

### Lampiran 3: Data Uji Penelitian

#### Data Uji Penelitian

<b>Profit</b>	<b>DPK</b>	<b>Pembiayaan</b>
773358	53842166	10523284
1385161	54320753	10672714
2216581	54510183	10796645
2633546	55612210	10849899
3233739	56348927	10863473
3878659	54652683	10826614
4549357	56829686	10823211
5206966	56998851	10800366
5868299	57071718	11131425
6543842	57674239	10770521
7281830	57804928	11101226
7853026	59283492	10689858
729935	58371557	10399039
1347083	58460001	10665074
2943216	59750746	11866233
4173173	59317078	12138780
5251707	60581195	12473201
4691495	59164461	13779139
7729227	59453429	13323056
8577498	59486461	13427254
10156311	59707778	13758244
7385183	59357548	13793243
9620129	59143513	13630596
10704768	62056719	14275077
2165177	61826835	13482002

2137368	63370882	13794475
4004480	63160283	14659204
5150084	63359460	14990785
6363978	62338185	15461713
3516529	63792138	15731559
4106737	65844204	15240347
4678475	65310854	15667607
5325762	65977531	15762736
5937997	67318078	16346675
6588346	68096073	16221793
7335470	69949861	17397053

#### Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES=Profit DPK Pembiayaan  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

#### Descriptives

[DataSet0]

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit	36	14	16	15.26	.671
DPK	36	18	18	17.91	.066
Pembiayaan	36	16	17	16.37	.162
Valid N (listwise)	36				

## Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

```
NPART TESTS  
/K-S(NORMAL)=Profit DPK Pembiayaan  
/MISSING ANALYSIS.
```

#### NPar Tests

```
[DataSet1] C:\Users\Windows7\Documents\Data OlahPenelitian\Data  
2014-2016.sav
```

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Profit	DPK	Pembiayaan
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5056791.44	60281797.39	13003725.58
	Std. Deviation	2615904.980	4076506.475	2122825.072
	Absolute	.070	.163	.200
Most Extreme Differences	Positive	.070	.163	.200
	Negative	-.052	-.058	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.421	.978	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994	.295	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

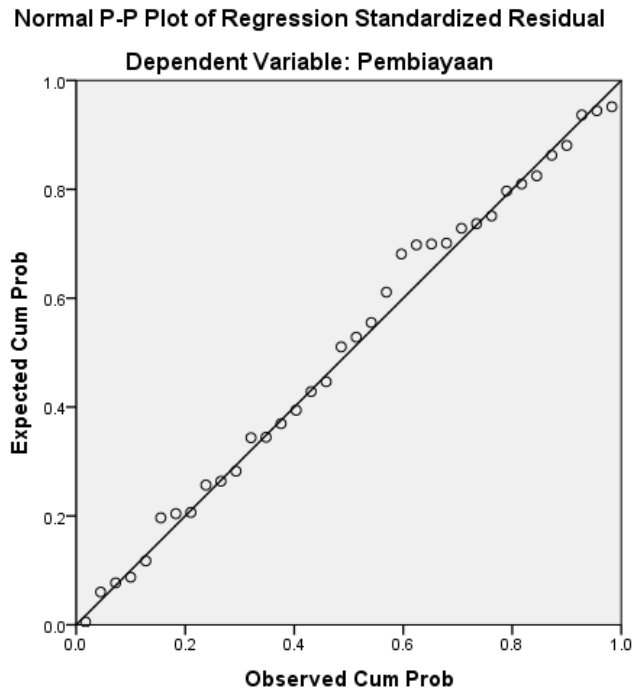
### Hasil Uji Normalitas P-P Plot

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Pembiayaan  
/METHOD=ENTER Profit DPK  
/RESIDUALS NORMPROB(ZRESID).
```

#### Regression

```
[DataSet1] C:\Users\Windows7\Documents\Data OlahPenelitian\Data  
2014-2016.sav
```

## Charts



## Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-15197084.278	2109718.692			
Profit	.101	.056	.124	.920	1.086
DPK	.459	.036	.882	.920	1.086

a. Dependent Variable: Pembiayaan

## Hasil Uji Asumsi Klasik-Autokorelasi

### Regression

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 <sup>a</sup>	.855	.846	831931.562	.678

a. Predictors: (Constant), DPK, Profit

b. Dependent Variable: Pembiayaan

### Lampiran 6: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Pembiayaan
  /METHOD=ENTER Profit DPK
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
```

### Regression

[DataSet1] C:\Users\Windows7\Documents\Data OlahPenelitian\Data 2014-2016.sav

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DPK, Profit <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.855	.846	831931.562

a. Predictors: (Constant), DPK, Profit

b. Dependent Variable: Pembiayaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	134883885984027.670	2	67441942992013.836	97.444	.000 <sup>b</sup>
Residual	22839634073143.113	33	692110123428.579		
Total	157723520057170.780	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), DPK, Profit

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15197084.278	2109718.692		-7.203	.000
	Profit	.101	.056	.124	1.794	.028
	DPK	.459	.036	.882	12.777	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

**CasewiseDiagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Pembiayaan	Predicted Value	Residual
1	1.092	10523284	9614874.95	908409.049
2	.933	10672714	9896231.02	776482.982
3	.877	10796645	10066829.85	729815.147
4	.282	10849899	10614998.23	234900.771
5	-.181	10863473	11013767.95	-150294.948
6	.634	10826614	10299370.97	527243.028
7	-.653	10823211	11366872.18	-543661.180
8	-.854	10800366	11510689.41	-710323.405
9	-.576	11131425	11610643.24	-479218.242
10	-1.424	10770521	11955339.99	-1184818.986
11	-1.188	11101226	12089561.99	-988335.989
12	-2.568	10689858	12826209.29	-2136351.294
13	-1.553	10399039	11691238.68	-1292199.681
14	-1.357	10665074	11793906.68	-1128832.680
15	-.819	11866233	12547303.87	-681070.872
16	-.400	12138780	12471724.17	-332944.170
17	-.827	12473201	13160857.71	-687656.706



18	1.593	13779139	12453718.26	1325420.742
19	.518	13323056	12891830.81	431225.189
20	.523	13427254	12992276.87	434977.128
21	.608	13758244	13252655.10	505588.898
22	1.178	13793243	12813199.91	980043.087
23	.831	13630596	12939541.69	691054.314
24	-.134	14275077	14386853.67	-111776.671
25	.071	13482002	13422813.81	59188.188
26	-.403	13794475	14129328.49	-334853.494
27	.528	14659204	14220272.52	438931.480
28	.678	14990785	14426932.04	563852.960
29	1.661	15461713	14079800.49	1381912.510
30	1.527	15731559	14461485.62	1270073.382
31	-.268	15240347	15463501.61	-223154.607
32	.471	15667607	15275962.72	391644.276
33	.139	15762736	15647291.29	115444.714
34	.026	16346675	16324661.23	22013.772
35	-.632	16221793	16747435.28	-525642.278
36	-.333	17397053	17674139.41	-277086.412

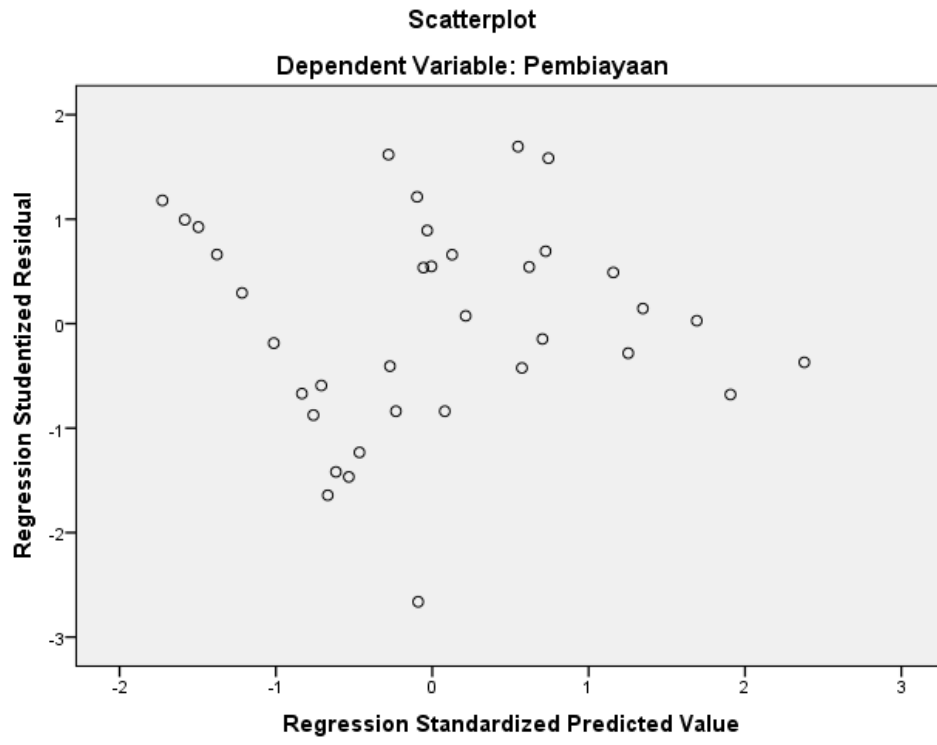
a. Dependent Variable: Pembiayaan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9614875.00	17674140.00	13003725.58	1963116.225	36
Residual	-2136351.250	1381912.500	.000	807812.462	36
Std. Predicted Value	-1.726	2.379	.000	1.000	36
Std. Residual	-2.568	1.661	.000	.971	36

a. Dependent Variable: Pembiayaan

## Charts



**Lampiran 7: Tabel Durbin Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.376	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.758	1.6044	0.5948	1.928	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.864	0.512	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.045	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.077	1.3605	0.9455	1.5432	0.814	1.7501	0.6852	1.9774	0.562	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.982	1.5386	0.8572	1.7277	0.734	1.9351	0.615	2.1567
17	1.133	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.779	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.06
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.42	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.664	0.9578	1.7974	0.8629	1.94
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.101	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.654	1.0381	1.7666	0.953	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.651	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.352	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.363	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.65	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.127	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.419	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.655	1.2489	1.7233	1.1901	1.795
38	1.427	1.5348	1.373	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

**Lampiran 8: Tabel Distribusi t**

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984



**Lampiran 9: Tabel Distribui F**

**Tabel F  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92

**Lampiran 10 : Data Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2016**

	2014										
Profit	Pendapata n operasional	Pendapat an oper. Lainnya	Jumlah	DPK	Dana inves wadiah	Dana inves. Tidak terikat	jumlah	Pembiaya an	pem. Bagi hasil	pem. Sewa	jumlah
Januari	677,437	95,921	773,358		7,850,952	45,991,214	53,842,166				10,523,284
Februari	1,200,979	184,182	1,385,161		6,909,128	47,411,625	54,320,753				10,672,714
Maret	1,938,258	278,323	2,216,581		6,184,114	48,326,069	54,510,183				10,796,645
April	2,281,126	352,420	2,633,546		6,475,605	49,136,605	55,612,210				10,849,899
Mei	2,808,782	424,957	3,233,739		6,541,212	49,807,715	56,348,927				10,863,473
Juni	3,374,232	504,427	3,878,659		6,490,954	48,161,729	54,652,683				10,826,614
Juli	3,950,676	598,681	4,549,357		8,121,446	48,708,240	56,829,686				10,823,211
agustus	4,514,432	692,534	5,206,966		6,310,353	50,688,498	56,998,851				10,800,366
september	5,084,650	783,649	5,868,299		6,705,501	50,366,217	57,071,718				11,131,425
oktober	5,663,634	880,208	6,543,842		6,374,486	51,299,753	57,674,239				10,770,521
november	6,305,216	976,614	7,281,830		6,514,732	51,290,196	57,804,928				11,101,226
desember	6,851,461	1,001,565	7,853,026		6,887,390	52,396,102	59,283,492				10,689,858
	2015										
januari	619,464	110,471	729,935		6,215,414	52,156,143	58,371,557				10,399,039
februari	1,170,269	176,814	1,347,083		6,126,822	52,333,179	58,460,001				10,665,074
maret	2,205,015	738,201	2,943,216		8,049,059	51,701,687	59,750,746		11,066,438	799,795	11,866,233
april	2,912,257	1,260,916	4,173,173		7,437,905	51,879,173	59,317,078		11,357,115	781,665	12,138,780
mei	3,662,687	1,589,020	5,251,707		9,215,937	51,365,258	60,581,195		11,665,250	807,951	12,473,201
juni	2,867,482	1,824,013	4,691,495		8,389,181	50,775,280	59,164,461		12,965,714	813,425	13,779,139
juli	5,067,407	2,661,820	7,729,227		8,225,335	51,228,094	59,453,429		12,532,628	790,428	13,323,056



agustus	5,947,035	2,630,463	8,577,498	7,416,328	52,070,133	59,486,461	12,653,566	773,688	13,427,254
september	6,705,902	3,450,409	10,156,311	7,756,308	51,951,470	59,707,778	13,009,829	748,415	13,758,244
oktober	4,994,159	2,391,024	7,385,183	7,413,840	51,943,708	59,357,548	13,065,012	728,231	13,793,243
november	5,505,804	4,114,325	9,620,129	7,594,752	51,548,761	59,143,513	12,853,603	776,993	13,630,596
desember	6,123,985	4,580,783	10,704,768	8,049,627	54,007,092	62,056,719	13,479,643	795,434	14,275,077
2016									
januari	590,452	1,574,725	2,165,177	7,654,591	54,172,244	61,826,835	12,699,230	782,772	13,482,002
februari	1,068,684	1,068,684	2,137,368	7,539,149	55,831,733	63,370,882	13,029,266	765,209	13,794,475
maret	1,607,890	2,396,590	4,004,480	7,728,520	55,431,763	63,160,283	13,844,513	814,691	14,659,204
april	2,116,534	3,033,550	5,150,084	8,221,067	55,138,393	63,359,460	14,191,476	799,309	14,990,785
mei	2,662,799	3,701,179	6,363,978	9,336,244	53,001,941	62,338,185	14,624,673	837,040	15,461,713
juni	3,168,696	347,833	3,516,529	9,427,298	54,364,840	63,792,138	14,838,169	893,390	15,731,559
juli	3,717,048	389,689	4,106,737	10,470,314	55,373,890	65,844,204	14,366,947	873,400	15,240,347
agustus	4,222,833	455,642	4,678,475	9,741,263	55,569,591	65,310,854	14,691,926	975,681	15,667,607
september	4,810,393	515,369	5,325,762	8,857,962	57,119,569	65,977,531	14,806,255	956,481	15,762,736
oktober	5,359,943	578,054	5,937,997	8,840,400	58,477,678	67,318,078	15,407,189	939,486	16,346,675
november	5,965,349	622,997	6,588,346	8,831,083	59,264,990	68,096,073	15,299,282	922,511	16,221,793
desember	6,627,418	708,052	7,335,470	9,454,287	60,495,574	69,949,861	16,489,863	907,190	17,397,053
desember	6,627,418	708,052	7,335,470	9,454,287	60,495,574	69,949,861	16,489,863	907,190	17,397,053

